

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya hasil yang diusahakan sebuah lembaga terhadap peserta didik untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan social siswa (Pristiwanti et al., 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap professional (Firdaus, 2021). Keunggulan pendidikan kejuruan adalah kemampuannya memberikan peluang kerja bagi peserta didik untuk mendapatkan proses pembelajaran secara langsung ke dunia industri, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang nyata dan relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajarinya, sekaligus memberikan bekal keterampilan yang dibutuhkan (Prayogo, 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi pembelajaran adalah penggunaan media video tutorial sebagai sarana pembelajaran. Media ini sangat fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri, kapan saja, dan di mana saja. Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan video tutorial dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran di era digital (Pradanawati, 2021).

Media video merupakan salah satu jenis media audiovisual. Segala sesuatu yang memungkinkan kombinasi berurutan antara sinyal audio dan gambar bergerak dianggap sebagai media video. Seperti yang ungkapkan Daryanto (2021) media pembelajaran video yakni cara terbaik untuk menyediakan konten yang konsisten dengan konten pembelajaran yang membutuhkan visual, seperti menampilkan gerakan motorik atau suasana sekitar tertentu, adalah dengan menggunakan teknologi video. Manfaat tambahan dari media ini meliputi kemampuan untuk mengulang, mempercepat, memperlambat, serta menjeda dan melanjutkan pemutaran berdasarkan kebutuhan.

Media video tutorial memiliki manfaat seperti membuat penyampaian materi pembelajaran lebih fleksibel, menyenangkan, tahapan belajar lebih interaktif, waktu belajar dapat dipersingkat, dan pembelajaran lebih efektif (Sumardi S, dkk 2021). Selain itu, penggunaan media video tutorial juga memiliki kelebihan seperti mampu melengkapi pengalaman siswa dalam belajar, mengilustrasikan tahapan dengan nyata serta bisa di reka ulang saat dibutuhkan meningkatkan minat belajar siswa (Susanti, dkk 2021).

Untuk menyampaikan materi teori dan praktik sebaliknya guru menggunakan media video tutorial dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dengan tersedianya media pembelajaran tersebut mampu memberikan hasil yang lebih maksimal. Untuk meningkatkan hasil praktik.

Di SMKN 1 Beringin, khususnya di kelas XII Boga 1 & 2 SMK N 1 Beringin, pembelajaran coklat praline dilakukan secara teori dan praktik, akan tetapi kompetensi teori kurang mendapat perhatian dari siswa sehingga nilai

siswa belum maksimal. Nilai rata-rata siswa dalam test yang sudah dilaksanakan guru bidang studi yakni 75, dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMKN 1 Beringin (22 Juni 2022) pada pembelajaran cokelat praline biasanya dilakukan secara teori dan praktik, akan tetapi kompetensi teori kurang mendapat perhatian dari siswa sehingga nilai siswa belum maksimal. Nilai rata-rata siswa dalam test yang sudah dilaksanakan guru bidang studi yakni 75 dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), data nilai peserta didik T.A 2023/2024 yaitu, dari 28 peserta didik, 42,85 persen memperoleh nilai di atas KKTP dan 57,14 persen memperoleh nilai di bawah KKTP. Dari data tersebut terlihat masih ada siswa yang kurang memahami cokelat praline. Menurut guru bidang studi, peserta didik sering mengalami kesulitan pada teori cokelat praline. Sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya hasil belajar siswa. Peran guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan media yang digunakan masih berupa power point.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya sebuah solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik agar menjadi aktif dan efektif. Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik dan menyesuaikan dengan teknologi digital. Salah satu upaya yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang didesain berbasis digital, seperti media pembelajaran Video Tutorial.

Video Tutorial adalah Program pembelajaran berbasis video yang

digunakan untuk mengajarkan keterampilan atau pengetahuan tertentu secara sistematis dan mudah dipahami. Media pembelajaran yang dapat dilengkapi dengan video, animasi, gambar, audio dan visual untuk mendapatkan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik dan melatih kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran video tutorial yang menarik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Chocolate Praline Smk Negeri 1 Beringin”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yakni :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat cokelat praline.
2. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai tahapan pembuatan cokelat praline.
3. Bentuk kurang rapi, karena siswa tidak mengetahui tahap awal pembuatan cokelat praline.
4. Ukuran garnish tidak seimbang dengan cokelat, karena pemilihan bahan garnish yang tidak sesuai dengan ukuran dan bentuk praline.
5. Guru belum menggunakan media pembelajaran Video Tutorial.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian yakni :

1. Media pembelajaran dibatasi pada Media Video Tutorial dan Media *Power point*.

2. Hasil praktik dibatasi pada pembuatan cokelat praline.
3. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas XII Boga 1 dan 2 SMK N 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil praktik siswa membuat cokelat praline yang menggunakan media video tutorial ?
2. Hasil praktik siswa membuat cokelat praline yang menggunakan media *power point* ?
3. Bagaimana pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktik siswa membuat cokelat praline?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil praktik siswa membuat cokelat praline yang menggunakan media video tutorial.
2. Hasil praktik siswa membuat cokelat praline yang menggunakan media *Power point*.
3. Pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktik siswa membuat cokelat praline.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai Media Pembelajaran Video Tutorial yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu Pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran. Media Pembelajaran Video Tutorial digunakan dengan cara yang praktis dan canggih yang dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, pemanfaatan media tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan variasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

